

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang selalu menarik untuk diperbincangkan di Indonesia. Berbicara tentang pendidikan merupakan salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat penting. Peran pendidikan disini mampu mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya pendidikan yang menjadi benteng manusia untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang buruk bagi diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003, pasal 37 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Jadi, pendidikan sendiri bukan hanya pembelajaran antara guru dan siswa, namun dapat diartikan sebagai tahap pembelajaran pada manusia yang harus memenuhi unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 *tentang sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbawa, 2009) h.7

Adapun tujuan dari pendidikan yaitu sebagai upaya menjadikan manusia terbaik, yang mana manusia yang memiliki ketenangan dalam hidup, memiliki akal yang cerdas dan iman yang kuat.<sup>2</sup> Sedangkan tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang agama, pendidikan, dan kebudayaan, maka dirumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945. Kemudian ditegaskan dalam UU No. 2 tahun 1989 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan pendidikan di Indonesia sangat mengedepankan sikap sosial dan religius dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut, harus ada usaha yang optimal dari perencanaan agar tercapai. Salah satu komponen yang harus ada dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan sejak tahun 2012 hingga saat ini. Yang menarik dari kurikulum ini adalah menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan adanya kurikulum diharapkan proses pembelajaran akan berjalan sesuai

---

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet I, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 5

arah yang tepat. Meskipun demikian, keberhasilan dari kurikulum 2013 dalam menghasilkan manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat salah satunya berkaitan dengan aktifitas peserta didik, lingkungan, dan kreativitas seorang guru.

Permasalahan pertama yang ditemukan peneliti, berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan guru fisika MAN 4 Jombang dan beberapa siswa yang telah dipilih oleh guru agar dapat menyampaikan pendapat dengan baik dan benar. Dari wawancara siswa peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama satu tahun terakhir dirasa kurang menarik dan kurang mewakili cakupan materi yang harus disampaikan kepada siswa. Seringkali siswa hanya disuruh untuk belajar mandiri dan mengerjakan soal latihan, tanpa di iringi oleh bimbingan guru secara maksimal. Akibatnya siswa-siswa merasa kesulitan ketika mengerjakan soal ujian yang diberikan oleh guru. Fenomena ini terjadi pada substansi materi elastisitas kelas XI .

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Keterangan</b>
XI MIA 4	37	75	51,08	Tidak Tuntas
XI MIA 5	23	75	39,56	Tidak Tuntas

*Sumber: dokumentasi MAN 4 Jombang*

Berdasarkan data tersebut, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran selama satu tahun terakhir kurang memberikan dampak yang maksimal terhadap hasil belajar siswa. Setelah diulas lebih dalam melalui wawancara dengan guru, peneliti menemukan fenomena bahwa guru merasa kesulitan dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran, sehingga guru

menggunakan metode ceramah dengan perolehan hasil belajar siswa ada pada kriteria ketuntasan minimum. Guru menyatakan proses pembelajaran yang berlangsung tidak efektif baik juga disebabkan karena kurangnya materi yang ada pada Buku Kerja Siswa (BKS) dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar secara mandiri.

Selain itu, pada permasalahan kedua adalah perlunya menunjang proses pembelajaran yang efektif. Salah satu aspek yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran yakni dengan menerapkan metode pembelajaran. Berdasarkan pendapat dari salah satu siswa MAN 4 Jombang, ananda Zahrotul mengatakan bahwa pengalaman pembelajaran yang didapatkan terkesan membosankan. Karena dalam proses pembelajaran guru lebih sering menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga, siswa merasa bosan dalam menerima pembelajaran karena tidak diimbangi dengan kegiatan praktikum. Selain itu, metode ceramah menurut peneliti memang membosankan jika sering digunakan dalam pembelajaran fisika, karena pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang bersifat eksak atau pasti terkait angka-angka yang harus dihitung. Dengan demikian, guru juga harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran misalnya model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan dalam pembelajaran, maupun bahan ajar yang bervariasi dan sesuai dengan kondisi di kelas. Untuk itu perlu diupayakan terlebih dahulu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah salah satunya

dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* yang dirasa oleh peneliti tepat digunakan dalam proses pembelajaran fisika.

Menurut Priansa (2015:219), pembelajaran *guided discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mana guru berperan sebagai fasilitator dan mentor, yang dapat menciptakan suasana belajar dimana siswa menjadi aktif dan mandiri belajar untuk menemukan dan memahami konsep atau teori dan memecahkan masalah. Karakteristik dari *guided discovery learning* sendiri adalah siswa bisa melakukan penyelidikan suatu konsep yang sesuai dengan prosedur, yang mana peran guru hanya mengarahkan saja. Menurut Ahmadi (2005:22-23), adapun prosedur model *guided discovery learning* diantaranya adalah pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pemeriksaan, dan menarik kesimpulan.

Permasalahan ketiga terkait kurangnya sumber belajar siswa, Bu Nikmah selaku guru fisika MAN 4 Jombang mengatakan bahwa untuk menunjang proses pembelajaran kini tidak hanya dari Buku Kerja Siswa (BKS), saat ini sebagai alternatifnya yaitu menggunakan LKPD. Dengan adanya LKPD diharapkan siswa lebih mudah dalam mempelajari fisika. Namun meski pembelajaran fisika di MAN 4 jombang telah ditunjang dengan adanya LKPD, Bu Nikma selaku guru fisika di MAN 4 Jombang juga mengatakan bahwa LKPD yang digunakan dalam pembelajaran dirasa masih kurang efektif karena hanya berisi latihan soal tanpa disertai dengan materi maupun panduan praktikum. Selain itu, LKPD yang digunakan di MAN 4 Jombang belum memuat materi yang mengarah pada keislaman.

Sehingga dari permasalahan tersebut dirasa peneliti perlu adanya sebuah penelitian dengan menggunakan LKPD yang lebih sempurna dengan disertai materi baik materi fisika yang disajikan saat itu dan hubungannya dengan keislaman, kegiatan percobaan, gambar serta latihan soal guna menunjang proses pembelajaran fisika yang efektif khususnya dalam kegiatan praktikum, terlebih dalam kurikulum terbaru yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Pada kurikulum terbaru tersebut, pemerintah mulai menjalankan kurikulum merdeka belajar yang mana berfokus pada praktik atau kegiatan menemukan suatu konsep serta penanaman pengalaman pembelajaran bagi siswa yang lebih baik.

Untuk pemilihan materi disesuaikan dengan aktivitas yang sering dijumpai dengan aktivitas sehari-hari. Selain itu, materi tersebut masih erat kaitannya dengan nilai-nilai keislaman. Diharapkan dengan adanya LKPD yang mengacu pada nilai-nilai keislaman, berpengaruh pada motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh lebih baik dari sebelumnya khususnya pada materi elastisitas.

Berlandaskan uraian diatas, untuk mengetahui lebih lanjut terkait pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa, maka tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh LKPD Berorientasi Keislaman terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Elastisitas MAN 4 Jombang”*.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Selama ini proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru, selain itu media pembelajaran yang digunakan adalah buku kerja siswa.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi elastisitas masih rendah.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika khususnya pada materi elastisitas masih rendah.

### **2. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa pertanyaan yang ada dalam identifikasi masalah, peneliti membatasi menjadi:

1. Media pembelajaran yang digunakan yaitu LKPD berorientasi keislaman.
2. Motivasi belajar fisika pada materi elastisitas yang dimiliki oleh peserta didik kelas XI MIA di MAN 4 Jombang.
3. Hasil belajar fisika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan siswa terhadap kompetensi pada ranah kognitif dan psikomotorik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran menggunakan LKPD berorientasi keislaman berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada materi elastisitas di kelas XI MIA MAN 4 Jombang?
2. Apakah pembelajaran menggunakan LKPD berorientasi keislaman berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi elastisitas di kelas XI MIA MAN 4 Jombang?
3. Apakah pembelajaran menggunakan LKPD berorientasi keislaman berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi elastisitas di kelas XI MIA MAN 4 Jombang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI MIA MAN 4 Jombang.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman terhadap hasil belajar siswa di kelas XI MIA MAN 4 Jombang.



3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di kelas XI MIA MAN 4 Jombang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain.

##### **1. Bagi Siswa**

Melalui media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman diharapkan dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan termotivasi untuk memahami konsep elastisitas.

##### **2. Bagi Guru**

Melalui media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman diharapkan sebagai referensi guru dalam membuat bahan ajar.

##### **3. Bagi Sekolah**

Melalui media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman diharapkan dapat membantu memperbaiki bahan ajar sebelumnya.

##### **4. Bagi Peneliti**

Melalui media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman dapat menambah wawasan tentang media pembelajaran dan sebagai bekal untuk membuat bahan ajar dalam pembelajaran fisika.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman tidak ada pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi elastisitas.
2.  $H_a$  : Media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman ada pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi elastisitas.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### 1) Media Pembelajaran LKPD

LKPD merupakan media pembelajaran yang berupa lembar kerja yang berisi tentang informasi dan perintah dari guru kepada peserta didik untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja dan praktek untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup>

#### 2) Berorientasi Keislaman

Berorientasi Keislaman merupakan suatu bentuk ajaran yang mengarah pada nilai-nilai keislaman berdasarkan pengalaman rohani dan jasmani.<sup>4</sup>

#### 3) Motivasi

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik yang menimbulkan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar dan yang memberikan arah pada

---

<sup>3</sup> Benedikta Ango, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata elajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk SMA Kelas X Semester Gasal*, Skripsi, (Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Teknik Informatika, 2013), h.13

<sup>4</sup> Sari Permata Yuli, dkk, *Pengaruh LKS Inkuiri Terbimbing Berorientasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Melatih Karakter Siswa*, *Jurnal Natural Science Educational Research*, 2022, Vol. 5 (1)

aktivitas belajar, sehingga tujuan yang direncanakan oleh subjek belajar dapat tercapai.<sup>5</sup>

#### 4) Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013), hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

### 2. Penegasan Operasional

#### 1) Media Pembelajaran LKPD

LKPD merupakan bahan ajar yang berupa lembar kerja yang berisi tentang materi maupun tugas yang diberikan guru kepada peserta didik.

#### 2) Berorientasi Keislaman

Berorientasi keislaman merupakan ajaran-ajaran yang diterapkan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang mana masih mengacu pada nilai-nilai keislaman.

#### 3) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang menimbulkan kegiatan belajar kearah positif yang ada dalam diri peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

#### 4) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir usaha siswa sendiri dari proses belajar yang dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa tersebut.

---

<sup>5</sup> Lukman Sunadi, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2013, hal.4

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah sistematika pembahasan berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

### 2. Bagian Utama

#### 1) Bab I

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat 7 bahasan yaitu latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah yang akan di teliti. Kemudian tujuan dari penelitian, hipotesis penelitian guna memberi jawaban sementara mengenai penelitian ini. Selanjutnya, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

#### 2) Bab II

Bab II merupakan kajian teori yang memuat 3 bahasan yaitu deskripsi teori dari media pembelajaran LKPD berorientasi keislaman, motivasi, hasil belajar, serta elastisitas dan hukum *Hooke*. Kemudian memuat tentang penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual.

#### 3) Bab III

Bab III merupakan metode penelitian yang memuat 7 bahasan yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sample penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4) Bab IV

Bab IV merupakan hasil penelitian yang memuat deskripsi data, analisis data dan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis.

5) Bab V

Bab V merupakan pembahasan hasil penelitian.

6) Bab VI

Bab VI merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.